BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan trainggulasi, data bersifat induktif, dan hasil kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.[42]

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi Kasus (*Case Studies*) adalah bagian metode kualitatif yang hendak mendalamui suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi. Patto menambahkan bahwa studi kasus adalah studi tentang kekhususan dan kompleksitas suatu kasus tunggal dan berusaha untuk mengerti kasus tesebut dalam konteks, situasi dan waktu tertentu.[43] Dalam pengertian lain studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok institusi, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuan studi kasus adalah berusaha

[42]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: CV. Alfabeta,2008), hal. 165

[43]Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteistik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo,2013), hal. 49

menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam serta utuh dari individu, kelompok, atau situasi tertentu. Data studi kasus diperoleh dengan wawancara, observasi dan mempelajari berbagai dokumen yang terkait dengan topik yang diteliti.[44]

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tentang Strategi Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan dalam permberdayaan usaha tempe kripik yaitu:

1. Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Trenggalek yaitu berada di Jalan Raya Buluagung Nomor 8 Tamanan, Trenggalek, Jawa Timur.
2. Pelaku usaha tempe kripik dan masyarakat sekitar yang berada di Kelurahan Tamanan, Kecamatan Trenggalek, Kabupaten Trenggalek.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai dan mengobservasi obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan pengamat penuh, yaitu mengamati strategi yang dilakukan dinas koperasi dan usaha mikro dan perdagangan dalam memberdayakan usaha tempe kripik di kelurahan

[44]Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media,2015), hal. 12

Tamanan kecamatan Trenggalek kabupaten Trenggalek. Selain itu, kehadiran peneliti juga diketahui oleh dinas koperasi dan juga pemilik usaha tempe kripik yang dijadikan obyek penelitian, yaitu melalui izin tertulis dari lembaga yang bersangkutan.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini, peneliti akan mengeksplorasikan jenis data kualitatif yang berkaitan dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

a. Data primer merupakan data asli yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang didapat langsung dari objek penelitian.[45] Dimana data yang diperoleh hasilnya aktual dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam hal perolehan data primer, penulis melakukan wawancara secara langsung kepada pelaku usaha tempe kripik di Kelurahan Tamanan Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek dan pegawai Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Trenggalek.
b. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya data yang diperoleh langsung dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Trenggalek.

[45]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010), ed. Revisi 2010, cet ke 14, hal. 22

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang valid dalam penelitian ini perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Dalam hal ini peneliti penggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.[46] Dalam pengertian yang lain observasi adalah melakukan pengamatan langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat obyek penelitian. Apabila ada sesuatu yang sangat penting dicatat oleh penulis pada saat pengamatan berlangsung.[47] Teknik pengumpulan data dimana pihak penyelidik mengadakan pengamatan terhadao gejala-gejala objek yang disediakan baik pengamatan dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan.

2. Wawancara mendalam (*Indepth Interview*)

   Wawancara mendalam (*Indepth Interview*) merupakan salah satu teknik pengumpulan data kualitatif, wawancara dilakukan antara seorang responden dan pewawancara yang terampil, yang ditandai dengan penggaluan yang mendalam dan menggunakan pertanyaan terbuka.[48] Dalam penelitian ini yang bertunjuk sebagai responden adalah Ibu Nurun selaku seksi pengembangan produk dan pemasaran, Bapak Meigik selaku

---

[46]Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara,2013), hal. 143

[47]Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta,2010), hal. 104

[48]Arif Sumantri, *Metode Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: Kencana,2011), hal. 211

seksi fasilitasi dan permodalan, dan Bapak Arfan dan Ibu Siti selaku pemilik usaha tempe kripik di Kelurahan Tamanan Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen.[49]

Adapun dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku panduan, majalah-majalah, dan transkip yang berhubungan mengenai strategi Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan, data Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

F. Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J. Moleong, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan. [50]

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode model Miles dan dan Huberman yaitu selama proses pengumpulan data dilakukan tiga kegiatan

[49]Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik.....*, hal. 176

[50]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2013), hal. 248

penting diantaranya reduksi data *(data reduction)*, penyajian data *(data display)*, penarikan kesimpulan dan verifikasi *(verifying*). Berikut adalah gambar dari proses tersebut:

Gambar 3.1

Analisis data menurut Miles dan Huberman

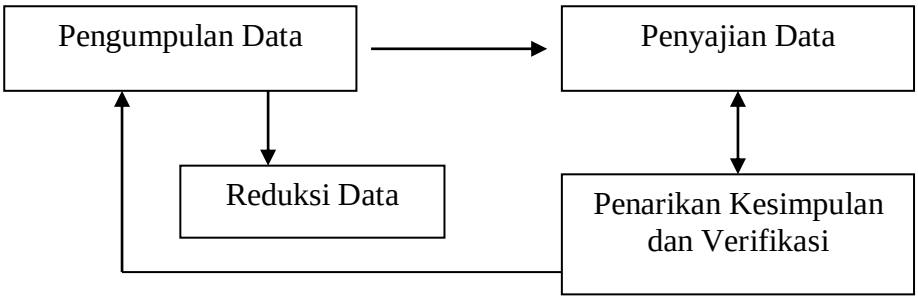

Sumber: Imam Gunawan

Gambar 3.1 adalah gambar dari analisis data menurut Miles dan Huberman, dari gambar tersebut kita dapat melihat bahwa proses penelitian ini dilakukan secara berulang terus-menerus dan saling berkaitan satu sama lain baik dari sebelum, saat di lapangan hingga selesainya penelitian.

1. Pengumpulan Data

   Mengoleksi atau mengumpulkan data. Dalam tahap ini di dalam objek penelitian untuk melakukan observasi, wawancara (interview), mencatat semua data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Reduksi Data

   Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data yang didapat juga semakin banyak, kompleks dan rumit, untuk itu perlu dilakukan reduksi data.

Reduksi data memiliki makna merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data berlangsung selama proses pengambilan data itu berlangsung, pada tahap ini juga akan berlangsung kegiatan pengkodean, meringkas dan membuat partisi (bagian-bagian). Proses transformasi ini berlanjut terus sampai laporan akhir penelitian tersusun lengkap.[51]

3. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah yang dilakukan peneliti adalah melakukan pneyajian data. Penyajian data dapat di artikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Penyajian data bertujuan agar peneliti dapat memahami apa yang terjadi dalam merencanakan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan.

4. Verifikasi

Langkah terakhir dalam pengumpulan data adalah verifikasi. Dari awal pendataan, peneliti mencari hubungan-hubungan yang berkaitan denganpermasalahan yang ada, melakukan pencatatan hingga menarik kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan selalu mengalami perubahan selama proses pengumpulan data masih berlangsung akan tetapi bila kesimpulan yang dibuat didukung oleh data

[51]Ibid., hal. 288

yang valid dan konsisten yang ditemukan di lapangan, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data dalam penelitin ini ditentukan dengan menggunakan kriteria *Credibility* (derajat kepercayaan). *Credibility* dimaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Pengujian *Credibility* data dapat dilakukan dengan cara Trianggulasi, diskusi teman sejawat, dan *member check*.

1. Triangulasi Data, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut. Hal ini dapat berupa penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.[52]
   a. Triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.
   b. Triangulasi dengan metode, yang dimaksud dengan triangulasi dengan metode adalah melakukan perbandingan, pengecekan kebenaran dan kesesuaian data penelitian melalui metode yang berbeda.
   c. Triangulasi dengan peneliti, adalah dapat dilakukan ketika dua atau lebih peneliti bekerja dalam suatu tim yang meneliti persoalan yang

[52]Ibid., hal. 330

sama, dalam hal ini, temuan data dari peneliti yang satu dapat dibandingkan dengan temuan dari data peneliti yang lain, dan peneliti kemudian dapat melakukan analisis secara bersama-sama serta mengemukakan penjelasan mengenai temuan yang mungkin saling berbeda.[53]

d. Triangulasi dengan teori, menurut *Lincoln dan Guba*, berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Dipihak lain Patton juga berpendapat yaitu, bahwa hal itu dapat dilakukan dan hal itu dinamakan penjelasan banding (*rival explanation*).

2. Diskusi Teman Sejawat, melalui diskusi, teknik ini dilakukan dengan cara mengekpos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik-teknik pemeriksaan keabsahan data. Pertama, untuk membuat agar peneliti mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Kedua, diskusi dengan teman sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dalam benak peneliti. Dengan demikian pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga dapat mereview persepsi,

[53]Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Lkis Yogyakarta,2007), hal. 100

pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Jika hal itu dilakukan maka hasilnya adalah:

a. menyediakan pandangan kritis,
b. mengetes hipotesis kerja (temuan teori substantif),
c. membantu mengembangkan langkah berikutnya,
d. melayani sebagai pembanding.

3. *Member Check*, adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya, tetapi data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus mengubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah data disepakati bersama, maka para pemberi data diminta untuk menandatangani, supaya lebih otentik. Selain itu juga sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check*.[54]

[54]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*..., hal. 125

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Perencanaan

   Sebelum terjun ke lapangan seorang peneliti harus melaksanakan beberapa persiapan yang terdiri dari: memilik tema/topik penelitian, melaksanakan studi pendahuluan, merumuskan masalah, menentukan metode dan pendekatan penelitian, menentukan variabel dan sumber data, serta membuat instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

   Pada tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Pada proses ini peneliti menggunakan metode yang telah ditentukan. Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah terkumpul secara sistemaris dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada pihak lain secara jelas.

3. Tahap Penulisan Laporan

   Tahap ini merupakan tahap akhir yang peneliti lakukan dengan membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk skripsi.

   Tahap pelaporan merupakan tahapan akhir, dalam tahap ini akan dibuat kesimpulan dari analisis data yang nantinya pada pelaporan ini akan disusun dalam sebuah skripsi.